BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penyaluran Kredit Dan Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan penyaluran Kredit pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk setiap tahun nya mengalami peningkatan, hal ini sangat baik bagi bank, karena dengan banyak nya dana yang disalurkan (kredit) maka bank akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari bunga kredit yang telah disepakti oleh kedua belah pihak (kreditur dan debitur).
2. Perkembangan tingkat Risiko Pembiyaan yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada tahun 2003 sampai dengan 2011 mengalami fluktuasi. Peningkatan NPL yang tinggi terjadi pada tahun 2008, ini semua diakibatkan karena pada tahun 2008 sedang mengalami inflasi yang di akibatkan karena kenaikan harga minyak dunia, maka dari itu Pemerintah bertindak untuk menekan tingkat inflansi dengan cara menaikan tingkat suku bunga, dan hal ini sangat berdampak pada bank, karena dengan tingkat suku bunga yang tinggi berakibat bayaknya kredit macet yang terjadi pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

3. Nilai Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2003 sampai dengan 2011 mengalami fluktuasi. Hal ini diakibatkan karena turunnya nilai laba bersih yang diperoleh PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. Dan penurunan ROA yang paling drastis terjadi pada tahun 2009, ini semua disebabkan karena sebagian pendapatan PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk lebih dialokasikan kepada cadangan kredit bermasalah, dan juga pada tahun tersebut sedang adanya kasus Bank Century yang berdampak pada pendapatan bank, karena menurunya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan bank.
4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa :
    a) Penyaluran kredit berarah positif terhadap profitabilitas (ROA), artinya setiap peningkatan penyaluran kredit cenderung meningkatkan profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah penanaman dana/modal pada bank lain, pendapatan yang diperoleh sangat mempengaruhi profitabilitas (ROA).
    b) Tingkat risiko pembiayaan (NPL) berarah negatif dengan Profitabilitas (ROA), maksudnya jika semakin besar tingkat risiko pembiayaan (NPL) maka profitabilitas (ROA) yang didapatkan akan semakin kecil. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah besarnya jumlah beban pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

c) Hasil analisis penyaluran kredit dan risiko pembiayaan (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk menunjukan adanya pengaruh tetapi pengaruhnya kecil. dari penyaluran kredit dan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat inflansi, dan tingkat suku bunga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, diharapkan agar dapat lebih baik lagi dalam menempatkan dana yang akan disalurkan (kredit), sehingga laba yang akan diperoleh tidak menunjukan nilai yang negatif. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan dalam menganalisis calon debitur dengan cara mengetahui maksud dan tujuan calon debitur dalam menggunakan kredit tersebut, ini semua dilakukan untuk meminimal risiko kredit yang akan terjadi.
2. Penulis menyarankan sebaiknya PT. Bank Himpunan saudara 1906 diharapkan agar dapat lebih mengevaluasi kembali terhadap besarnya pendapatan dan beban sehingga laba yang diperoleh tidak menunjukkan nilai yang negatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara lebih menekan jumlah beban yang harus dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan yang diterima akan menunjukan nilai yang lebih besar

daripada jumlah beban yang harus dikeluarkan, dan bisa juga dengan meningkatkan kinerjanya dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.